

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER TOLERANSI PADA SEKOLAH INKLUSI

Oleh

Nama : Diniya Lestari (218620600073)

Dosen Pembimbing : Feri Tirtoni, S.Pd. M.Pd

Dosen Penguji : Zuyyina Fihayati, S.Pd.I, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

- Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terdapat banyak ragam kebudayaan seperti : kultur, tradisi, agama, suku. Menurut Hildread gererts (Brata, 2016) menyatakan bahwa terdapat sekitar 300 suku bangsa di Indonesia yang masing-masing mempunyai budaya dan tradisi uniknya masing-masing. Berdasarkan dari data tersebut, tidak heran jika Indonesia disebut dengan negara multikultural, karena banyak sekali kebudayaan yang tersebar di seluruh wilayah yang ada di Indonesia. Indonesia memiliki banyak ragam budaya, suku, bahasa, agama, flora dan fauna yang berbeda, dan kaya akan lingkungan alam. Keberagaman ini harus dijaga dan dilestarikan sebagai warisan generasi bangsa Indonesia. Keberagaman budaya harus dikelola sebaik mungkin agar tidak menimbulkan konflik.
- Pengajaran nilai-nilai budaya perlu dilakukan sesegera mungkin guna untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap perbedaan. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan melalui program pendidikan. Karena pendidikan merupakan produk dari kebudayaan. Begitupun juga dengan kebudayaan yang merupakan bagian penting dari pendidikan (Agus Salim & Wedra Aprison, 2024).
- Sekolah Dasar Inklusi sendiri adalah sekolah dasar dengan sistem layanan pendidikan terbuka yang memberikan kesempatan kepada seluruh siswa penyandang disabilitas yang memerlukan layanan pendidikan khusus untuk mengikuti proses belajar mengajar di lingkungan kelas tanpa adanya diskriminasi. Dengan kehadiran siswa berkebutuhan khusus sangat memungkinkan adanya sikap intoleransi di sekolah. Salah satu alternatif untuk mendorong pengembangan karakter pada siswa di sekolah dasar inklusif adalah melalui pendidikan multikultural (Riyanti & Novitasari, 2021).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apa yang harus dilakukan dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural di dalam kelas?
2. Bagaimana Implementasi pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karakter toleransi pada sekolah inklusi?
3. Bagaimana strategi penerapan pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal di sekolah inklusi?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karakter toleransi pada sekolah inklusi. Metode deskripsi dalam pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai fakta, data, dan objek penelitian secara rinci dan sistematis sesuai dengan kondisi dan konteks di lingkungan alaminya. Sedangkan Peneliti memilih melakukan jenis penelitian ini karena mereka berasumsi bahwa keadaan suatu penelitian atau situasi dapat ditentukan melalui observasi dan deskripsi. (Yuliani et al., 2021) Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Candi. Subyek penelitian ini dipilih berdasarkan tujuan tertentu dari peneliti. populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dari kelas 4. Adapaun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas 4 di SD Muhammadiyah 1 Candi. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber. Ini mencakup : observasi, wawancara, dan dokumen. Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mencatat peristiwa, tindakan, dan objek yang diamati secara sistematis untuk menunjang penelitian.

Observasi dalam penelitian ini didasarkan pada pengamatan langsung terhadap bagaimana pendidikan multikultural diterapkan di sekolah inklusi. Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara terbimbing yang mana pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, namun pertanyaan dapat diberikan secara bebas. Metode dokumentasi adalah pengumpulan dan analisis dokumen untuk memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda, foto, dan data lain yang mewakili hasil penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dari Miles dan Huberman. Metode ini terdiri dari tiga tahap penting: analisis data penelitian kualitatif yang berupa reduksi data, penyajian dan perumusan kesimpulan, serta validasi data sehingga menjadi data yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian (Ajif, 2013).

Hasil



Pembahasan



Temuan Penting Penelitian

Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui tentang cara untuk mengimplementasikan pendidikan multikultural di dalam kelas.
- Untuk mengetahui tentang strategi penerapan pendidikan berbasis kearifan lokal di sekolah inklusi.
- Untuk mengetahui tentang bagaimana implementasi pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan karakter toleransi pada sekolah inklusi.

Referensi

- Agus Salim, & Wedra Aprison. (2024). Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i1.213>
- Ajif, P. (2013). Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Penelitian*, 31–40. [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf)
- Alzana, A. W., Harmawati, Y., & Pd, M. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 51–57. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/2370>
- Ardina Kamal, K. (2023). Implementasi Sikap Toleransi Siswa Di sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(1), 52–63. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i1.21938>
- Bagastio Jauhari, M., Srihadi, & Sayekti, S. (2021). Upaya Sekolah Menanamkan Sikap Toleransi. *Jurnal Democratia* , 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.31331/jade.v1i1.2282>
- Bayu, D. C. P., Safitri, L. A., & Dzulkarnaen, R. K. (2022). Implementasi Peningkatan Nilai Karakter Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar. *Snhrp, April*, 1059–1067

Referensi

- Farah, A., Agustiyawati, Rizki, A., Widiyanti, R., Wibowo, S., Tulalessy, C., Herawati, F., & Maryanti, T. (2022). Panduan Pendidikan Inklusif. *Kepala Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 3. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf>
- Hadi, M. Y. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Peserta Didik Terhadap Kearifan Budaya Lokal. *Taklimuna: Journal of Education and Teaching*, 2(1), 36–52.
- Maemunah, Y., Darmiyanti, A., & . F. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Rasa Toleransi Beragama Di Sekolah Dasar Negeri 1 Cikampek Selatan Jakarta. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(2), 199–207. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.2.2023.199-207>
- Pingge, H. D. (2017). KEARIFAN LOKAL DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by Jurnal STKIP Weetebula. *Jurnal Edukasi Sumba*, 01(02), 128–135.
- Rahmawati, K., & Fatmawati, L. (2016). Penanaman karakter toleransi di sekolah dasar inklusi melalui pembelajaran berbasis multikultural. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 293–302.

